

# Analysis the impact of Good Corporate Governance Towards Profitability of Manufacturing Companies Listed on Indonesia Stock Exchange

**Yandi Suprpto, S.E., M.M.**  
Universitas Internasional Batam  
yandi.suprpto@uib.ac.id

**Abstrak** The purpose of this study is to determine the impact of good corporate governance toward profitability of Indonesia's manufacturing companies. This research uses sample of financial report from 107 manufacturing companies listed in Indonesia Stock Exchange in period 2011 to 2015. This research method is purposive sampling by using SPSS program version 22.

The result of this research shows that variable independent board independence has a significant negative impact to net profit margin. While other variable independent such as board size, board meeting, and institutional ownership has no significant positive impact to net profit margin. Managerial ownership and audit committee size has no significant negative impact to net profit margin.

**Kata Kunci** *good corporate governance, net profit margin, board size, board independence, board meeting, managerial ownership, institutional ownership, audit committee size*

## I. PENDAHULUAN

Tujuan dari sebuah perusahaan adalah mencapai laba (profitability) yang telah ditargetkan atau dengan tujuan meningkatkan nilai suatu perusahaan demi kesejahteraan pemiliknya atau pemegang saham. Dengan adanya laba yang telah diperoleh oleh perusahaan, maka perusahaan akan mampu memberikan dividen kepada pemegang saham, meningkatkan pertumbuhan perusahaan dan mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan.

Corporate governance adalah peraturan yang mengatur hubungan antara pemegang saham, pengelola perusahaan, pihak kreditur, pemerintah, karyawan, serta para pemegang kepentingan internal dan eksternal lainnya yang berkaitan dengan hak-hak dan kewajiban mereka atau dengan kata lain suatu sistem yang mengatur dan mengendalikan perusahaan.

Menurut IICG (Indonesian Institute Corporate Governance) (2008), konsep corporate governance dapat didefinisikan sebagai "Serangkaian mekanisme yang mengarahkan dan mengendalikan perusahaan agar operasional perusahaan berjalan sesuai dengan harapan pemangku kepentingan (stakeholders)". Menurut Stede (2007), "Tata kelola perusahaan merujuk pada seperangkat mekanisme dan proses yang membantu memastikan bahwa perusahaan diarahkan dan dikelola untuk menciptakan nilai bagi pemiliknya sementara secara bersamaan memenuhi tanggung jawab kepada para pemangku kepentingan lainnya (karyawan, pemasok, masyarakat pada umumnya)".

Data yang diambil dari majalah Corporate Governance Perception Index yang diterbitkan oleh IICG (Indonesia Institute Corporate Governance) bisa dilihat bahwa penilaian corporate governance pada perusahaan Indonesia dengan kategori A (sangat terpercaya) dengan nilai 85,00 – 100,00, kategori B (terpercaya) dengan nilai 70,00 – 84,99 dan kategori C (cukup terpercaya) dengan nilai 55,00 - 69,99. Sehingga data diatas dengan nilai rata-rata 82,66 jadi masih belum tergolong sangat terpercaya, untuk itu peneliti terdorong ingin meneliti mengenai good corporate governance pada perusahaan di Indonesia.

Masalah mengenai corporate governance sudah menjadi pembahasan yang penting, khususnya perusahaan di Indonesia, yaitu setelah Indonesia mengalami masa krisis yang berkepanjangan sejak tahun 1998. Banyak pihak berpendapat mengenai proses perbaikan masalah krisis yang berkepanjangan khususnya yang terjadi di Indonesia disebabkan karena sangat lemahnya good corporate governance yang diterapkan dalam perusahaan di Indonesia. Menurut Ketua Dewan Komisiner OJK, Muliawan D Hadad (2014), mengatakan bahwa “Ketidaksihasilan penerapan good corporate governance menjadi salah satu alasan terjadinya krisis ekonomi dalam 10 tahun terakhir pada perusahaan yang ada di Indonesia”. Sejak krisis ekonomi terjadi di Indonesia, baik pemerintah maupun investor dalam dan luar negeri mulai memberikan perhatian yang cukup signifikan dalam praktek corporate governance disuatu perusahaan. Penelitian mengenai efektifitas corporate governance telah banyak dilakukan oleh para peneliti, antara lain: Aggarwal (2013), Mohammed (2012), Madan & Marimutu (2015), Makki & Lodhi (2013), Kumar (2012) dan Chitan (2012), Peters & Bagshaw (2014). Para peneliti melakukan penelitian terhadap perusahaan perbankan, manufaktur dan industri-industri lainnya. Industri perbankan dan manufaktur merupakan industri kepercayaan bagi para investor. Jika para investor kehilangan kepercayaannya terhadap suatu perusahaan dikarenakan laporan keuangan, yang biasa disebabkan adanya tindakan dari manajemen laba, maka mereka akan melakukan penarikan dana dari perusahaan. Oleh karena itu, perlu adanya suatu mekanisme untuk meminimalkan bahkan menghilangkan tindakan manajemen laba yang dilakukan oleh perusahaan. Salah satu mekanisme tersebut adalah dengan menerapkan praktek corporate governance yang baik didalam perusahaan.

Secara teoritis, penerapan corporate governance akan signifikan berpengaruh pada kinerja perusahaan. Dengan adanya good corporate governance dalam perusahaan, profitabilitas perusahaan akan meningkat secara signifikan dan citra perusahaan akan semakin baik sehingga dapat memaksimalkan nilai perusahaan guna memenangkan kompetisi global.

Fungsi dan sistem corporate governance yang baik dapat membantu perusahaan untuk menarik investasi dari para investor, memperkuat fondasi untuk kinerja perusahaan, dan melindungi perusahaan dari kerentanan terjadi kesulitan keuangan dimasa depan. Dalam hal ini manajemen perusahaan lebih terarah dalam pencapaian sasaran manajemen dan tidak melakukan hal-hal yang bukan menjadi sasaran pencapaian kinerja manajemen. Oleh karena uraian diatas, peneliti tertarik dan ingin melakukan penelitian yang dapat memberikan bukti empiris bahwa bagaimana pengaruh corporate governance terhadap performa keuangan perusahaan-perusahaan di Indonesia dengan judul “Analisis Pengaruh Good Corporate Governance terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.”

## **II. LANDASAN TEORI**

### **1. Net Profit Margin**

Net Profit Margin adalah salah satu jenis yang diambil dari profitabilitas. Net profit margin adalah rasio yang membandingkan antara laba bersih setelah atau laba bersih yang dapat dibagikan kepada pemilik dan pemegang saham dengan penjualan. Jika semakin tinggi net profit margin dalam suatu perusahaan, maka dalam pengeluaran biaya operasional akan semakin baik. Perusahaan dengan net profit margin yang melebihi lebih dari 5% dikategorikan perusahaan yang memiliki pertumbuhan yang baik. Semakin besar net profit margin, maka kinerja perusahaan tersebut secara signifikan menjadi semakin produktif dan baik, sehingga akan membuat para investor menjadi percaya dan ingin berinvestasi pada perusahaan dengan net profit margin yang tinggi tersebut. Net profit margin yang semakin besar membuktikan semakin besar juga kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba yang tinggi atau dapat mencapai target perusahaan. Hubungan laba bersih dengan penjualan perusahaan dapat menunjukkan kemampuan manajemen dalam menjalankan perusahaan secara cukup berhasil untuk kompensasi yang wajar bagi pemiliknya yang telah menanamkan modalnya untuk suatu resiko.

Menurut Weston dan Copeland (1998), “Semakin besar net profit margin berarti semakin baik efisien perusahaan tersebut dalam mengeluarkan biaya-biaya yang berhubungan dengan kegiatan operasional perusahaan”.

Menurut Bastian dan Suhardjono (2006), “Net profit margin adalah perbandingan antara laba bersih dengan total penjualan”.

### **2. Board Size terhadap Net Profit Margin**

Menurut Susanti (2010), “Board size atau ukuran dewan adalah jumlah personel dewan direksi dan komisaris dalam suatu perusahaan. Jumlah personel dewan akan meningkatkan kinerja perusahaan yang semakin baik.”

Menurut Jensen dan Meckling (1993) menyatakan bahwa terdapat beberapa kekurangan dalam besarnya ukuran dewan direksi. “Ukuran dewan direksi yang besar akan berakibat pada kurangnya diskusi yang berarti, sebab mengekspresikan pendapat dalam kelompok besar umumnya memakan waktu, sulit, dan mengakibatkan kurangnya kekompakan pada dewan direksi.”

Menurut Wahrani (2007), juga menyebutkan bahwa “kerugian dari jumlah personel dewan komisaris yang besar berkaitan dengan dua hal, yaitu: dengan meningkatnya jumlah personel dewan komisaris dan turunnya kemampuan mereka dalam mengendalikan manajemen maka akan meningkatkan permasalahan dalam hal komunikasi dan koordinasi.” Sehingga, menimbulkan permasalahan agensi yang muncul dari pemisahan antara manajemen dan kontrol.

Beberapa penelitian terdahulu yang telah menguji board size terhadap profitabilitas perusahaan antara lain James & Joseph (2015), Qasim (2014), Tachiwou (2016), Mudashiru, Bakare, Babatunde & Ishmael (2014), Sarpal & Singh (2013), Awan & Jamali (2016) yang menyimpulkan bahwa board size berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan.

H1 : Terdapat pengaruh yang signifikan antara board size terhadap net profit margin

### **3. Board Independence terhadap Net Profit Margin**

Board Independence atau komisaris independen adalah anggota dewan komisaris yang bukan merupakan pegawai atau orang yang berurusan langsung dengan organisasi tersebut, dan tidak mewakili pemegang saham. Misi utama komisaris independen adalah mendorong terciptanya iklim yang lebih objektif dan menempatkan keadilan diantara berbagai kepentingan termasuk kepentingan perusahaan dan kepentingan pemegang saham sebagai prinsip utama dalam pengambilan keputusan oleh dewan komisaris.

Dewan komisaris memiliki peran penting dalam mengawasi pengelolaan perusahaan diharapkan mampu meningkat, mengingat dewan komisaris independen bukan merupakan bagian dari dewan direksi, dewan komisaris, maupun pemegang saham. Kinerja perusahaan dapat dipengaruhi oleh proporsi anggota komisaris independen dikarenakan dapat meningkatkan tindakan pengawasan. Pengawasan yang ditingkatkan berpengaruh baik akan sistem operasional dan kinerja perusahaan sehingga tingkat penjualan dan nilai produk akan meningkat yang akan berdampak profitabilitas perusahaan meningkat. Dewan komisaris independen juga memiliki pengetahuan dan pengalaman dari luar perusahaan yang akan membantu untuk memaksimalkan perusahaan

Chau dan Leung (2006), menyatakan bahwa “Adanya komisaris independen pada anggota dewan akan meningkatkan pengawasan terhadap manajemen perusahaan, disebabkan komisaris independen tidak berhubungan pihak manajemen dan hanya mementingkan kepentingan pemegang saham”.

Beberapa peneliti terdahulu yang telah menguji board independence terhadap profitabilitas perusahaan antara lain James & Joseph (2015), Yilmaz & Bayuklu (2016), Gugnani (2013), Tata & Sharma (2012), Vuran & Adiloglu (2017), Babatunde & Akeju (2016) yang menyimpulkan bahwa board independence memiliki hubungan signifikan positif dengan profitabilitas perusahaan.

H2 : Terdapat pengaruh signifikan antara board independence terhadap net profit margin

### **4. Board Meeting terhadap Net Profit Margin**

Rapat direksi dan rapat dewan komisaris harus dilaksanakan setiap waktu apabila diperlukan, guna untuk mengarahkan perusahaan agar dapat mencapai sasaran perusahaan. Rapat direksi dan rapat dewan komisaris yang dilaksanakan rutin dan efektif akan menghasilkan masukan yang positif dikarenakan adanya laporan mengenai operasional perusahaan yang dipantau setiap hari yang akan memberikan informasi penting mengenai kinerja perusahaan kepada dewan direksi dan dewan komisaris, sehingga dewan direksi dan dewan komisaris dapat membuat keputusan yang baik guna mengoptimalkan perusahaan.

Beberapa peneliti terdahulu yang telah menguji board meeting terhadap profitabilitas perusahaan antara lain Arora (2012), Mudashiru, Bakare, Babatunde & Ishmael (2014), Vuran & Adiloglu (2017), Chen, Firth, Gao, & Rui (2006), Naqvi (2014) yang menyimpulkan bahwa board meeting memiliki hubungan signifikan positif dengan profitabilitas perusahaan.

H3 : Terdapat pengaruh signifikan antara board meeting terhadap net profit margin

### **5. Managerial Ownership terhadap Net Profit Margin**

Berdasarkan teori keagenan, perbedaan kepentingan antara manajer dan pemegang saham mengakibatkan timbulnya konflik yang biasa disebut dengan agency conflict. Salah satu cara yang digunakan untuk mengurangi konflik diantara prinsipal dengan agen yaitu meningkatkan kepemilikan manajerial suatu perusahaan. Hal ini bisa juga untuk mengurangi agency cost yang disebabkan oleh pemilik saham yang menggunakan hutang dan melibatkan hubungan antara pemilik perusahaan dengan kreditor. Kepemilikan saham oleh manajer akan mendorong manajer untuk lebih berhati-hati dalam pengambilan suatu keputusan dan akan mendorong manajer untuk lebih mengoptimalkan perusahaan dikarenakan mereka juga ikut merasakan secara langsung manfaat dari keputusan yang diambil dan ikut menanggung konsekuensi dari keputusan tersebut.

Beberapa peneliti terdahulu yang telah menguji managerial ownership terhadap profitabilitas perusahaan antara lain Pebrianti, Zuraida, dan Saputra (2018), Tata & Sharma (2012), Danoshana & Ravivathani (2013), Chen, Firth, Gao, & Rui (2006), Siallagan, & Januarti (2014) yang menyimpulkan bahwa managerial ownership memiliki hubungan signifikan dengan profitabilitas perusahaan.

H4 : Terdapat pengaruh signifikan antara managerial ownership terhadap net profit margin

### **6. Institutional Ownership terhadap Net Profit Margin**

Kepemilikan institusional merupakan saham perusahaan yang dimiliki oleh institusi atau lembaga seperti perusahaan asuransi, bank, perusahaan investasi, dan kepemilikan institusi lain. Tingkat saham institusional yang tinggi akan menghasilkan upaya pengawasan yang lebih intensif sehingga dapat membatasi perilaku manajemen laba, yaitu manager melaporkan laba secara oportunistik untuk memaksimalkan kepentingan pribadinya. Kepemilikan institusional yang tinggi dapat juga memberikan kekuatan suara dan dorongan yang besar untuk mengoptimalkan perusahaan nilai perusahaan.

Beberapa peneliti terdahulu yang telah menguji institutional ownership terhadap profitabilitas perusahaan antara lain Pebrianti, Zuraida, dan Saputra (2018), Cengiz (2016), Mudashiru, Bakare, Babatunde & Ishmael (2014), Vuran & Adiloglu (2017), Danoshana & Ravivathani (2013), Amba (2015) yang menyimpulkan bahwa institutional ownership memiliki hubungan signifikan positif dengan profitabilitas perusahaan.

H5 : Terdapat pengaruh signifikan antara institutional ownership terhadap net profit margin

### **7. Audit Committee Size terhadap Net Profit Margin**

Komite audit bertugas untuk memberikan pendapat professional yang independen kepada dewan komisaris terhadap laporan atau hal-hal yang disampaikan oleh dewan direksi kepada dewan komisaris. Komite audit juga ikut membantu mengawasi laporan keuangan perusahaan, sehingga dapat mempertahankan kepercayaan masyarakat atau investor terhadap mekanisme akuntansi, auditing, serta sistem pengendalian lain yang akan menarik investor untuk menanamkan modal yang lebih banyak sehingga akan meningkatkan profitabilitas perusahaan.

Beberapa peneliti terdahulu yang telah menguji audit committee size terhadap profitabilitas perusahaan antara lain Obiyo dan Lenee (2011), Gwayali, Luitel, Shrestha, dan Koirala (2016), Mudashiru, Bakare, Babatunde & Ishmael (2014), Awan & Jamali (2016), Danoshana & Ravivathani (2013), Babatunde & Akeju (2016) yang menyimpulkan bahwa audit committee size memiliki hubungan signifikan dengan profitabilitas perusahaan.

H6 : Terdapat pengaruh signifikan antara audit committee size terhadap net profit margin

## **III. METODOLOGI PENELITIAN**

Dalam penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah penerapan corporate governance sebagai variabel independen terhadap profitabilitas sebagai variabel dependen pada perusahaan manufaktur di Indonesia. Penelitian ini menggunakan laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dimulai dari periode 2011 sampai dengan 2015.

Penelitian ini menggunakan data sekunder yaitu data penelitian tersebut diambil dari laporan keuangan perusahaan terbuka yang mendaftarkan diri di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari periode 2011 sampai dengan 2015. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini dapat diperoleh melalui situs [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

Berdasarkan jenis data yang akan dilakukan penelitian, metode analisis data yang akan digunakan adalah metode regresi linear berganda dengan menggunakan program SPSS versi 22. SPSS (Statistical Package for the Social Sciences) adalah sebuah program aplikasi khusus statistik.

### III. HASIL PENELITIAN

Hasil pengujian dalam penelitian ini menunjukkan bahwa variabel independen board size (BS) memiliki beta sebesar 2,828 dan tingkat signifikansi sebesar 0,050. Angka tersebut menunjukkan variabel board size (BS) berpengaruh tidak signifikan positif terhadap net profit margin karena tingkat signifikansi lebih besar dari 0,05. Nilai beta sebesar 2,828 menunjukkan bahwa setiap peningkatan variabel board size (BS) sebesar satu akan meningkatkan net profit margin sebesar 2,828.

Ukuran dewan yang meningkat akan menurunkan profitabilitas, hal ini dikarenakan ukuran dewan yang besar akan membuat dewan tidak dapat berkomunikasi dengan baik sehingga tidak bisa mengambil keputusan yang optimal untuk perusahaan sehingga kinerja perusahaan akan tidak berjalan baik.

Hasil pengujian dalam penelitian ini menunjukkan bahwa variabel independen board independence (BI) memiliki beta sebesar -7,442 dan tingkat signifikansi sebesar 0,038. Angka tersebut menunjukkan variabel board independence (BI) berpengaruh signifikan positif terhadap net profit margin karena tingkat signifikansi lebih kecil dari 0,05. Nilai beta sebesar -7,442 menunjukkan bahwa setiap peningkatan variabel board independence (BI) sebesar satu maka net profit margin akan mengalami penurunan sebesar -7,442. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian.

Dewan komisaris independen yang meningkat dapat juga meningkatkan profitabilitas perusahaan, dikarenakan dewan komisaris independen adalah orang yang menjabat di perusahaan tetapi berasal dari luar perusahaan, jadi komisaris independen memiliki pengalaman dan pengetahuan yang berbeda yang dapat dikeluarkan disaat dewan komisaris mengadakan rapat dan hasil yang akan dibuat akan lebih baik dan efektif.

Hasil pengujian dalam penelitian ini menunjukkan bahwa variabel independen board meeting (BM) memiliki beta sebesar 0,246 dan tingkat signifikansi sebesar 0,085. Angka tersebut menunjukkan variabel board meeting (BM) berpengaruh tidak signifikan positif terhadap net profit margin karena tingkat signifikansi lebih besar dari 0,05. Nilai beta sebesar 0,246 menunjukkan bahwa setiap peningkatan variabel board meeting (BM) sebesar satu akan meningkatkan net profit margin sebesar 0,246. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian.

Rapat dewan meningkat akan menurunkan profitabilitas karena rapat dewan yang banyak akan menghasilkan hasil yang beragam, sehingga perusahaan akan tidak konsisten dengan keputusan mana yang harus dilaksanakan, dan itu akan berpengaruh pada operasional dan profitabilitas perusahaan.

Hasil pengujian dalam penelitian ini menunjukkan bahwa variabel independen managerial ownership (MO) memiliki beta sebesar -6,157 dan tingkat signifikansi sebesar 0,115. Angka tersebut menunjukkan variabel managerial ownership (MO) berpengaruh tidak signifikan positif terhadap net profit margin karena tingkat signifikansi lebih dari 0,05. Nilai beta sebesar -6,157 menunjukkan bahwa setiap peningkatan variabel managerial ownership (MO) sebesar satu maka net profit margin mengalami penurunan sebesar -6,157. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian.

Kepemilikan manajemen yang meningkat akan menurunkan profitabilitas karena jika kepemilikan manajemen yang banyak, maka akan meningkatkan biaya agensi. Biaya agensi adalah biaya yang dikeluarkan untuk mengawasi kinerja manajer. Pihak investor lainnya akan mengeluarkan biaya tersebut dikarenakan mereka tidak dapat memantau kinerja manajer secara optimal.

Hasil pengujian dalam penelitian ini menunjukkan bahwa variabel independen institutional ownership (IO) memiliki beta sebesar 1,503 dan tingkat signifikansi sebesar 0,428. Angka tersebut menunjukkan variabel institutional ownership (IO) berpengaruh tidak signifikan positif terhadap net profit margin karena tingkat signifikansi lebih dari 0,05. Nilai beta sebesar 1,503 menunjukkan bahwa setiap peningkatan variabel institutional ownership (IO) sebesar satu akan meningkatkan net profit margin sebesar 1,503. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian.

Kepemilikan institusi yang meningkat dapat menurunkan profitabilitas perusahaan karena pihak institusi akan mengawasi dan membatasi kinerja para manajer, sehingga para manajer tidak dapat ikut serta dalam pengambilan keputusan perusahaan yang bersifat mengoptimalkan perusahaan. Sehingga hasil keputusan yang dibuat oleh pihak institusi tidak efektif dikarenakan mereka bukan orang yang langsung berhubungan dengan perusahaan, sehingga kinerja para manajer juga akan menjadi tidak terlalu optimal dan efektif.

Hasil pengujian dalam penelitian ini menunjukkan bahwa variabel independen audit committee size (ACS) memiliki beta sebesar -3,120 dan tingkat signifikansi sebesar 0,223. Angka tersebut menunjukkan variabel audit committee size (ACS) berpengaruh tidak signifikan positif terhadap net profit margin karena tingkat signifikansi lebih besar dari 0,05. Nilai beta sebesar -3,120 menunjukkan bahwa setiap peningkatan variabel audit committee size (ACS) sebesar satu maka net profit margin akan mengalami penurunan sebesar -3,120. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian.

Ukuran komite audit yang meningkat akan menurunkan profitabilitas perusahaan, karena semakin banyak komite audit dari luar, maka komite audit dari pihak perusahaan tidak mempunyai kemampuan dalam memberikan pendapat yang berhubungan dengan perusahaan, komite audit dari pihak perusahaan akan lebih jelas dan detail mengenai kondisi perusahaan, sehingga akan lebih baik jika mereka dapat ikut serta dalam memberikan pendapat. Komite audit dari perusahaan juga tidak dapat melakukan pengawasan mengenai audit laporan keuangan, maupun laporan-laporan perusahaan. Hal ini dapat menyebabkan laporan keuangan perusahaan tidak sesuai dengan yang diminta oleh para pemegang saham perusahaan.

#### IV. KESIMPULAN

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis mengenai pengaruh good corporate governance terhadap profitabilitas (net profit margin). Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa:

Hasil pengujian pada hipotesis H1 menyatakan bahwa board size memiliki pengaruh tidak signifikan positif terhadap net profit margin. Berdasarkan hasil analisis model regresi linear dengan menggunakan program spss yang menguji hubungan pengaruh antara board size dengan net profit margin telah didapatkan hasil nilai Sig sebesar 0,50 yang artinya nilai tersebut telah melewati batas minimum sebesar 0,05. Sehingga hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian Yilmaz & Bayuklu (2016), Vo & Nguyen (2014), Gugnani (2013), Narwal & Jindal (2015), Danoshana & Ravivathani (2013), John & Adeyayo (2015), Obradovich & Gill (2012).

Hasil pengujian pada hipotesis H2 menyatakan bahwa board independence memiliki pengaruh signifikan negatif terhadap net profit margin. Berdasarkan hasil analisis model regresi linear dengan menggunakan program spss yang menguji hubungan pengaruh antara board independence dengan net profit margin telah didapatkan hasil nilai Sig sebesar 0,038 yang artinya nilai tersebut memenuhi batas minimum sebesar 0,05. Sehingga hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian Adekunle, Maurice, & Aghedo (2014), Vo & Nguyen (2014), Obiyo & Lenee (2011), Gugnani (2013), Cheema & Din (2013).

Hasil pengujian pada hipotesis H3 menyatakan bahwa board meeting memiliki pengaruh tidak signifikan positif terhadap net profit margin. Berdasarkan hasil analisis model regresi linear dengan menggunakan program spss yang menguji hubungan pengaruh antara board meeting dengan net profit margin telah didapatkan hasil nilai Sig sebesar 0,085 yang artinya nilai tersebut telah melewati batas minimum sebesar 0,05. Sehingga hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian Adekunle, Maurice, & Aghedo (2014), Narwal & Jindal (2015), Awan & Jamali (2016), Danoshana & Ravivathani (2013), Aina (2013).

Hasil pengujian pada hipotesis H4 menyatakan bahwa managerial ownership memiliki pengaruh tidak signifikan negatif terhadap net profit margin. Berdasarkan hasil analisis model regresi linear dengan menggunakan program spss yang menguji hubungan pengaruh antara managerial ownership dengan net profit margin telah didapatkan hasil nilai Sig sebesar 0,115 yang artinya nilai tersebut telah melewati batas minimum sebesar 0,05. Sehingga hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian Adekunle, Maurice & Aghedo (2014), Tachiwou (2016), Muhtar, Maupa, Pahlevi & Laba (2014), Ongore (2011), Butt & Hasan (2009).

Hasil pengujian pada hipotesis H5 menyatakan bahwa institutional ownership memiliki pengaruh tidak signifikan positif terhadap net profit margin. Berdasarkan hasil analisis model regresi linear dengan menggunakan program spss yang menguji hubungan pengaruh antara institutional ownership dengan net profit margin telah didapatkan hasil nilai Sig sebesar 0,428 yang artinya nilai tersebut telah melewati batas minimum sebesar 0,05. Sehingga hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian Adekunle, Maurice & Aghedo (2014), Tachiwou (2016), Ongore (2011), Butt & Hasan (2009), Siagian (2011).

Hasil pengujian pada hipotesis H5 menyatakan bahwa audit committee size memiliki pengaruh tidak signifikan negatif terhadap net profit margin. Berdasarkan hasil analisis model regresi linear dengan menggunakan program spss yang menguji hubungan pengaruh antara audit committee size dengan net profit margin telah didapatkan hasil nilai Sig sebesar 0,223 yang artinya nilai tersebut telah melewati batas minimum sebesar 0,05. Sehingga hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian Narwal & Jindal

(2015), Dar, Naseem, & Rehman (2011), Muhtar, Maupa, Pahlevi & Laba (2014), Kajola & O (2008), Fanta, Kemal, & Waka (2013).

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Qadir, A. B., & Kwanbo, M. L. (2012). Corporate Governance and Financial Performance of Banks in the Post-Consolidation Era in Nigeria. *International Journal of Social Sciences and Humanity Studies*, 4(2), 27–36.
- Achim, M.V., Borlea,., & Mare, C. (2016). Corporate Governance and Business Performance: Evidence for the Romanian Economy. *Journal of Business Economics and Management*, 17(3), 458–474.
- Adekunle, S. A., & Aghedo, E. M. (2014). Corporate Governance and Financial Performance of Selected Quoted Companies in Nigeria. *European Journal of Business and Management*, 6(9), 53–60.
- Aggarwal, P. (2013). Impact of Corporate Governance on Corporate Financial Performance. *IOSR Journal of Business and Management*, 13(3), 01–05.
- Agustin, I.N. (2017). *Modul Laboratorium Statistika Program Studi Manajemen (Keuangan)*. Universitas Internasional Batam.
- Aina, K. (2013). Board of directors and corporate governance in Nigeria. *International Journal of Business and Finance Management Research*, 1, 21–34.
- Akingunola, R. O., Olusegun, A. A., & Oluseyi, A. A. (2013). Corporate governance and bank's performance in nigeria (post – bank's consolidation). *European Journal of Business and Social Sciences*, 2(8), 89–111.
- Al-Sahafi, A., Rodrigs, M., & Barnes, L. (2015). Does Corporate Governance Affect Financial Performance in the Banking Sector? *International Journal of Economics, Commerce and Management*, 3(3), 1–26.
- Alley, I. S., Adebayo, A. L., & Oligbi, B. O. (2016). Corporate Governance and Financial Performance Nexus: Any Bidirectional Causality? *International Journal of Management and Economics*, 50(1), 82–99.
- Amba, S. M. (2015). Corporate Governance and Firm Financial Performance. *Journal of Academic and Business Ethics*, 1, 1–11.
- Arora, A., (2012). Corporate Governance and Firm Performance in Indian Listed IT. *International Journal of Core Engineering & Management*, 2(10), 219–230.
- Awan, A. W., & Jamali, J. A. (2016). Impact of Corporate Governance on Financial Performance: Karachi Stock Exchange, Pakistan. *Business and Economic Research*, 6(2), 401–411.
- Azam, M., Usmani, S., & Abassi, Z. (2011). The Impact of Corporate Governance on Firm ' s Performance: Evidence from Oil and Gas Sector of Pakistan. *Australian Journal of Basic and Applied Sciences*, 5(12), 2978–2983.
- Babatunde, A. A., & Akeju, J. B. (2016). The Impact of Corporate Governance on Firms ' Profitability in Nigeria. *International Journal of Business and Management Invention*, 5(8), 69–72.
- Bahreini, M., & Zain, M. M. (2013). Impact of Corporate Governance on Performance of Banking Sector in Malaysia. *Research Journal of Finance and Accounting*, 4(19), 53–63.

- Berghe, L., & Ridder, L. (1999). *International Standardization of Good Corporate Governance Best Practice for the Board of Directors*. Boston: Kluwer Academic Publishers
- Butt, S. A., & Hasan, A. (2009). Impact of Ownership Structure and Corporate Governance on Capital Structure of Pakistani Listed Companies. *International Journal of Business & Management*, 4(2), 50–57.
- Cengiz, H. (2016). Corporate Governance and Firm Profitability: Evidence from Turkey. *International Journal of Trade, Economics and Finance*, 7(6), 238–241.
- Chau, G. dan Leung, P. (2006). The Impact of Board Composition and Family Ownership on Audit Committee Formation: Evidence from Hongkong. *Journal of International Accounting, Auditing, and Taxation*, 15, 1–15.
- Cheema, K. U. R., & Din, M. S. (2013). Impact of Corporate Governance on Performance of Firms: A Case Study of Cement Industry in Pakistan. *Journal of Business and Management Sciences*, 1(4), 44–46.
- Chen, G., Firth, M., Gao, D. N. & Rui, O. M. (2006). Ownership Structure, Corporate Governance and Fraud: Evidence from China. *Journal of Corporate Finance*, 12, 424–448.
- Chitan, G. (2012). Corporate Governance and Bank Performance in the Romanian Banking Sector. *Procedia Economics and Finance*, 3(12), 549–554.
- DA, A., L, N., & AM, M. (2016). Corporate Governance and Financial Performance of Listed Deposit Money Banks in Nigeria. *Journal of Accounting & Marketing*, 5(1), 1–6.
- Dabor, A. O., Isiyawwe, D. T., Ajagbe, M. A., & Oke, A. O. (2015). Impact of Corporate Governance on Firm Performance. *International Journal of Economics, Commerce and Management*, 3(6), 634–653. <https://doi.org/10.5539/ijef.v6n6p1>
- Damagum, Y. M., Oba, V. C., Chima, E. B., and Ibikunle, J. (2012). Women in Corporate Boards and Financial Reporting Credibility: Evidence From Nigeria. *International Journal of Accounting and Financial Management Research*. 4(1), 1–8.
- Danoshana, M., & Ravivathani, M. (2013). The Impact of The Corporate Governance on Firm Performance: A Study on Financial Institution in Sri Lanka. *Merit Research Journal of Accounting, Auditing, Economics and Finance*, 1, 118-121.
- Dar, L. A., Naseem, M. A., Rehman, R. U., & Niazi, G. S. k. (2011). Corporate governance and firm performance a case study of Pakistan Oil and Gas Companies listed in Karachi Stock Exchange. *Global Journal of Management and Business Research*, 11(8), 1–10.
- Dedu, V., & Chitan, G. (2013). The Influence of Internal Corporate Governance on Bank Performance - An Empirical Analysis for Romania. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 99, 1114–1123.
- Fanta, A. B., Kemal, K. S., & Waka, Y. K. (2013). Corporate Governance and impact on Bank Performance. *Journal of Finance and Accounting*, 1(1), 19–26.
- Fred, O. M., (2012). The effect of corporate governance on financial performance of commercial banks in Kenya. *Research Journal of Finance and Accounting*, 6(2).
- Ghozali, I. (2006). *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program SPSS*. Edisi 4. Badan Penerbitan Universitas Diponegoro: Semarang.

- Ghozali, I. (2009). *Ekonometrika. Teori, Konsep, dan Aplikasi dengan SPSS 17*. Penerbit BPUNDIP: Semarang.
- Gugnani, R. (2013). Corporate Governance and Financial Management of Indian Firms. *Vidyasagar University Journal of Commerce*, 18, 118–133.
- Gupta, P., & Sharma, A. M. (2014). A Study of the Impact of Corporate Governance Practices on Firm Performance in Indian and South Korean Companies. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 133, 4–11.
- Gyawali, A., Luitel, A. K., Shrestha, B., & Koirala, B. (2016). The Impact of Corporate Governance on the Profitability of Nepalese Enterprise. *Journal of Business and Management Sciences*, 4(2).
- Haider, N., Khan, N., & Iqbal, N. (2015). Impact of Corporate Governance on Firm Financial Performance in Islamic Financial Institution. *International Letters of Social and Humanistic Sciences*, 51, 106–110.
- Indonesia Institute for Corporate Governance, (2008). *Program Tahunan Riset dan Pemeringkatan Penerapan Good Corporate Governance di Indonesia, Corporate Governance Perception Index*, 4.
- Indonesia Institute Corporate Governance, (2015). *Corporate Governance Perception Index 2015 SWA*.
- Iqbal, K., & Shahid, J. K. (2012). Corporate Governance and Its Impact on Profitability of The Pharmaceutical Industry in Pakistan. *Journal of Managerial Sciences*, 10(1), 26–36.
- James, B. J., & Joseph, C. (2015). Corporate Governance Mechanisms and Bank Performance: Resource-based View. *Procedia Economics and Finance*, 31(15), 117–123.
- Jensen, M., & Meckling, W. (1993). Theory of Firm: Managerial Behaviour, Agency Cost, and Ownership Structure. *Journal of Finance Economic*, 3, 305–360.
- John, A. O., & Adedayo, O. E. (2015). Corporate Governance and Profitability of Nigerian Banks. *Asian Journal of Finance & Accounting*, 7(1), 172–182.
- Juniarti, J. (2013). Good Corporate Governance and Predicting Financial Distress Using Logistic and Probit Regression Model. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 15(1), 43–50.
- Kajola, S. O. (2008). Corporate Governance and Firm Performance: The Case of Nigerian Listed Firms. *European Journal of Economics, Finance and Administrative Sciences*, (14), 16–27.
- Komite Nasional Kebijakan Governance. (2006). *Pedoman Umum Good Corporate Governance Indonesia*.
- Lai, P., & Choi, O. (2014). Corporate Governance and Financial Performance of Bank in Asian Regions and Recommendations. *Asian Journal of Finance & Accounting*, 6(2), 377–406.
- Makki, M. A. M., & Lodhi, S. A. (2013). Impact of Corporate Governance on Corporate Financial Performance. *Pakistan Journal of Social Sciences*, 33(2), 265–280.
- Manini, M. M., & Abdillahi, U. A. (2015). Corporate Governance Mechanisms and Financial Performance of Commercial Banks in Kenya. *IOSR Journal of Business and Management*, 17(3), 25–40.
- Markonah, Cahaya, Y. F., & Riwayati, H. E. (2016). The Effect of Banking Company Performance toward Good Corporate Governance Listed in Indonesia Stock Exchange. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 219, 486–492.

- Mohammed, F. (2012). Impact of Corporate Governance on Banks Performance in Nigeria. *Journal of Emerging Trends in Economics and Management Sciences*, 3(3), 257–260.
- Mohan, M. G., & Marimuthu. (2015). A Study on the Impact of Corporate Governance on Financial Performance. *ICTACT Journal On Management Studies*, 1(1), 30–33.
- Mohanty, P. (2011). Corporate Governance and Financial Performance. *International Management Institute*, 1, 1–19.
- Mudashiru, A., Bakare, I. A. O., Babatunde, Y., & Ishmael, O. (2014). Good Corporate Governance and Organisational Performance: An Empirical Analysis. *International Journal of Humanities and Social Science*, 4(7), 170–178.
- Muhtar, Maupa, H., Pahlevi, C., & Laba, A. R. (2014). Effect Of The Audit Committee , Capital Structure , Managerial Ownership Structure , Management Of Profit And Dividend Policy Value Company Group Public In Indonesia Stock Exchange. *Journal of Research in Business and Management*, 2(11), 40–49.
- Narwal, K. P., & Jindal, S. (2015). The Impact of Corporate Governance on the Profitability: An Empirical Study of Indian Textile Industry. *International Journal of Research in Management, Science & Technology*, 3(2), 81–85.
- Naqvi, H. S. (2014). Impact of Corporate Governance on The Profitability of A Firm: Case Study of Tractor Manufacture Company Listed In Karachi Stock Exchange. *Journal of Management*, 2, 28–37.
- Obeten, O. I., Ocheni, S., & John, S. (2014). The Effects of Corporate Governance on the Performance of Commercial Banks in Nigeria. *International Journal of Public Administration and Management Research (IJPAMR)*, 2(2), 219–234.
- Obiyo, O. C., & Lenee, L. T. (2011). Corporate governance and firm performance in Nigeria. *Ijemr*, 1(4), 1–12.
- Obradovich, J., & Gill, A. (2012). The Impact of Corporate Governance and Financial Leverage on the Value of American Firms. *International Research Journal of Finance and Economics*, 9(91), 1–14.
- Ongore, V. O. (2011). Corporate Governance and Performance : An Analysis of Ownership Structure in Kenya. *International Journal of Governance*, 1(2).
- Otieno, K., Mugo, R., Njeje, D., & Kimathi, A. (2012). The effect of corporate governance on financial performance of commercial banks in Kenya. *Research Journal of Finance and Accounting*, 6(2), 48–58.
- Paul, G. D., Ebelechukwu, E. C., & Yakubu, S. (2015). Impact of Corporate Governance on Financial Performance of Microfinance Banks in North Central Nigeria. *International Journal of Humanities Social Sciences and Education*, 2(1), 153–170.
- Pebrianti, N., Zuraida, & Saputra, M. (2018). The Influence of Managerial Ownership, Institutional Ownership, Foreign Ownership of Profitability and Its Impact On Cash Dividend. *International Journal of Science and Economic Research*, 3(1), 406–413.
- Peters, G. T., & Bagshaw, K. (2014). Corporate Governance Mechanisms and Financial Performance of Listed Firms in Nigeria: A Content Analysis. *Global Journal of Contemporary Research in Accounting, Auditing and Business Ethics (GJCRA)*, 1(2), 103–128.
- Qasim, A. (2014). The Impact of Corporate Governance on Firm Performance: Evidence from the UAE.

*European Journal of Business and Management*, 6(22), 118–124.

- Sarpal, S., & Singh, F. (2013). Board Size and Corporate Governance: An Empirical Investigation. *International Journal of Business Ethics in Developing Economies*, 2(1), 1–8.
- Siagian, F. T. (2011). Ownership Structure and Governance Implementation: Evidence from Indonesia. *International Journal of Business, Humanities and Technology*, 1(3), 187–202.
- Siallagan, H., & Januarti, I. (2014). The Effect of Good Corporate Governance Implementation and Proportions of State Ownership on Banking Firms Market Value. *International Journal of Business, Economics and Law*, 5(1), 28–37.
- Suhardjanto, D., & Dewi, A. (2011). Pengungkapan Risiko Finansial Dan Tata Kelola Perusahaan: Studi Empiris Perbankan Indonesia. *Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, 15(1), 105–118.
- Susanti, R. (2010). Analisis Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Nilai Perusahaan. Universitas Diponegoro Semarang. *Jurnal Keuangan*. <http://eprints.undip.ac.id/23439/1/gabb.pdf>.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Supomo, B & Indriantoro, N. (1999). *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi dan Manajemen*. Yogyakarta: BPFE.
- Tachiwou, A. M. (2016). Corporate Governance and Firms' Financial Performance of Listed Company in the West African Monetary Union (Wamu) Regional Financial Exchange. *International Journal of Economics and Finance*, 8(8), 212–221.
- Tarjo. (2008). Pengaruh Konsentrasi Kepemilikan Institusional dan Leverage Terhadap Manajemen Laba, Nilai Pemegang Saham Serta Cost of Equity Capital. *Jurnal Akuntansi Keuangan*, 1.
- Tata, S. V., & Sharma, M. (2012). Corporate Governance Mechanisms and Firm Performance: A Study of Indian Firms. *Journal of Commerce and Accounting Research*, 1(1), 11–17.
- Thrikawala, S., Locke, S., & Reddy, K. (2013). Does Corporate Governance impact the Financial Performance of Microfinance Institutions ( MFIs )?, *Journal of Finance and Economics*. 1–31.
- Siallagan, H., & Januarti, I. (2014). The Effect of Good Corporate Governance Implementation and Proportions of State Ownership on Banking Firms Market Value. *International Journal of Business, Economics and Law*, 5(1), 28–37.
- Stede, V. D. W. A. (2007). Management Control Systems: Performance Measurement, Evaluation and Incentives 2nd, Prentice Hall, Harlow, UK. *Journal of Management*.
- Vo, D. H., & Nguyen, T. M. (2014). The Impact of Corporate Governance on Firm Performance: Empirical Study in Vietnam. *International Journal of Economics and Finance*, 6(6), 1–13.
- Vuran, B., & Adiloglu, B. (2017). Comparison of the Profitability Performance of BIST Corporate Governance Index Companies in Turkey. *Research Journal of Finance and Accounting*, 8(6), 1–7.
- Wahidahwati. (2002). Pengaruh Kepemilikan Manajerial dan Kepemilikan Institusional pada Kebijakan Hutang Perusahaan: Sebuah Perspektif Theory Agency. *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*, 5(1), 116.
- Wardhani, R. (2007). Mekanisme Corporate Governance Dalam Perusahaan yang Mengalami Permasalahan Keuangan. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, 4(1), 95–114.

- Weston, J.F. dan Copeland, T. E. (1998). *Manajemen Keuangan*, Edisi Sembilan. Jakarta: Penerbit Bina Rupa Aksara.
- Yilmaz, C., & Buyuklu, A. H. (2016). Impacts of Corporate Governance on Firm Performance: Turkey Case with a Panel Data Analysis. *Eurasian Journal of Economics and Finance*, 4(1), 56–72.